

**PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEREKONSTRUKSI KONSEP DIRI  
PESERTA DIDIK DI KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BIAU  
KABUPATEN BUOL**

***THE ROLE OF GURU AQIDAH AKHLAK IN RECONSTRUCTING THE CONCEPT OF  
SELF LEARNERS IN CLASS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BIAU DISTRICT  
OF BUOL***

**<sup>1</sup>Sukma A. Bilgais, <sup>2</sup>Ahmad Syahid, <sup>3</sup>Colle M. Said**  
*<sup>1,2,3</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu*  
(Email :*sukma.a.bilgais@gmail.com*)  
(Email :*ahmadsyahid@gmail.com*)  
(Email :*colle.m.said@gmail.com*)

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui deskripsi Peran Guru Aqidah Akhlak daalam Merekonstruksi Konsep Diri Peserta Didik Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau Kabupaten Buol dan untuk mengetahui implikasi Peran Guru Aqidah Akhlak daalam Merekonstruksi Konsep Diri Peserta Didik Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau Kabupaten Buol. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Merekonstruksi Konsep Diri Peserta Didik Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau Kabupaten Buol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Guru Aqidah Akhlak dalam merekonstruksi konsep diri peserta didik di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau Buol sebagai berikut: 1) selalu membimbing siswa-siswi untuk membentuk konsep diri yang positif dalam hal ini berperilaku dengan baik, mengingatkan jika mereka melakukan perbuatan yang tidak baik dan cara mengembangkan konsep diri peserta didik yaitu dengan cara: *Self-appraisal, reaction and response, roles you palay-role taking, reference groups* dan berfikir negatif 2) selalu berusaha berusaha memeberikan contoh yang baik bagi siswa agar para siswa memberikan feedback yang baik pula dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi Peran Guru Aqidah Akhlak dalam merekonstruksi konsep diri peserta didik di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau Buol yaitu Peran guru Aqidah Akhlak dalam merekonstruksi konsep diri siswa di kelas VII Madrasah Tasanawiyah Negeri Biau Buol kabupaten sudah terlihat jelas dalam kesehariannya disekolah, baik dalam bidang ibadah maupun bidang Aqidah. Dalam bidang ibadah seperti shalat berjamaah, memabaca al-Quran, hafalan al-Quran, dan sering mengikuti kajian Islam merupakan contoh-contoh kegiatan yang sudah biasa dilakukan oleh siswa secara rutin. Sedangkan dalam bidang Aqidah, seperti mengucapkan salam baik bertemu dengan guru maupun sesama siswa, menghormati dan mematuhi setiap nasehat baik berupa perintah maupun larangan yang diberikan oleh guru maupun dari sekolah.

**Kata Kunci** : Peran Guru, Rekonstruksi, Konsep Diri

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know the description of the role of Guru Aqidah Akhlak can reconstruction the concept of students in class VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau District of Buol and to know the implications of the role of Guru Aqidah Akhlak can Reconstruction of student concepts in class VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau District of Buol. This method of research is qualitative research, with the aim to know the role of Guru Aqidah Akhlak in the concept of self-conception students in class VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau District of Buol. The results of this study showed that the role of Guru Aqidah Akhlak in the concept of self-*

*conceptualized students in class VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau Buol as follows: 1) always guiding students to form a positive self-concept in terms of It behaves well, reminding if they do misdeeds and how to develop students ' self-concepts by: Self-appraisal, reaction and response, roles you play-role taking, reference groups and thinking Negative 2) always trying to give a good example for students so that the students give good feedback also in daily life. The implications of Guru Aqidah Akhlak's role in the self-concept of students in class VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau Buol, the role of teacher Aqidah Akhlak in the concept of students in class VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau Buol District has been seen clearly in its daily lives, both in the field of worship and the field of Aqidah. In the field of worship such as praying in congregation, Memabaca Quran, memorization of the Quran, and often follow Islamic studies are examples of activities that are usually done by students regularly. While in the field of Aqidah, such as saying good regards to meeting with the teacher and fellow students, respect and obey every advice both in the form of orders and prohibitions given by teachers and from schools.*

**Keywords:** teacher role, reconstruction, self concept

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya menyiapkan manusia agar mampu mandiri, menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna dan ikut serta dalam pembangunan bangsa. Pendidikan diartikan sebagai proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Generasi mudah sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa Indonesia untuk melaksanakan pembangunan nasional. Pembinaan generasi mudah dalam hal ini peserta didik sekolah adalah bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dalam kerangka pendidikan nasional dan pembangunan bangsa demi pencapaian cita-ciita yang diinginkan. Hal ini sebagaimana amanat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Dharma Kusuma bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>1</sup>.

Dari uraian tersebut jelas tergambar bahwa fungsi pendidikan adalah menggali dan mengembangkan potensi peserta didik, sehingga memiliki watak beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal menggambarkan bahwa

---

<sup>1</sup> Dharma Kesuma Dkk, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6

pendidikan merupakan proses untuk merekonstruksi diri peserta didik sesuai dengan amanat undang-undang tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, yang paling penting untuk ditanamkan pada setiap siswa adalah hal terpuji sedini mungkin. Nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini akan membawa pengaruh terhadap kepribadian manusia yang tampak dalam perilaku lahiriyahnya. Sebagai pendidik, sudah seharusnya guru selalu menjaga peserta didik dari pengaruh negatif yang timbul akibat pengaruh globalisasi. Orang tua dan guru sebagai tauladan bagi anak-anak, harus dapat memberi contoh yang baik, terutama dalam berakhlak yang baik.

Guru merupakan salah satu komponen penting yang mempunyai peran dalam mencerdaskan bangsa. Bangsa yang maju tidak lepas dari peran seorang guru. Guru yang memiliki kualitas dasar ilmu yang kuat dan kualitas kepribadian yang baik akan menjadi tumpuan dalam mempercepat kelahiran generasi-generasi mandiri dan berakhlak. Hal ini sejalan dengan tuntutan zaman yang terus berubah. Oleh karena itu, guru juga dituntut untuk mampu mengikuti dan menyikapi perubahan zaman yang ada.

Guru memegang kedudukan dan peranan yang strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian peserta didik. Berdasarkan kedudukannya, sebagai guru berperan sebagai orang dewasa, sebagai pengajar, sebagai seorang pendidik dan sebagai pemberi contoh dan seterusnya.

Hal inilah yang membuat penulis mengangkat judul tentang “Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Merekonstruksi Konsep Diri pada Peserta Didik Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau Kabupaten Buol”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian digunakan oleh penulis untuk membahas permasalahan yang sesuai dengan judul skripsi ini secara objektif, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pendekatan untuk mencari tahu permasalahan. Pendekatan penelitian kualitatif ini menekankan pada keadaan yang sebenarnya agar dalam menentukan suatu objek yang terkait langsung dengan konteks yang menjadi perhatian penulis. Adapun lokasi penelitian ini adalah desa Lamadong II Kecamatan Momunu Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian dilaksanakan di desa tersebut karena madrasah tersebut melaksanakan upaya pembentukan dan pengembangan konsep diri pada peserta didik. Selain itu, sejauh pengamatan penulis belum ada yang melakukan penelitian tentang peran guru dalam merekonstruksi peserta didik di MTs.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan hingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan secara bertahap yang dimulai dengan proses identifikasi lokasi penelitian. Kegiatan ini penulis lakukan untuk mengkaji sekaligus menetapkan pokok-pokok permasalahan penelitian. Untuk memberikan gambaran yang jelas setiap tahapan dan masalah dalam pelaksanaan penelitian yang dimaksud.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau Kabupaten Buol terletak di H.M.Datuiding No.15 Kelurahan Kali Kecamatan Biau Kabupaten Buol. Madrasah Tsanawiyah Negeri Buol terdiri tahun 1991 dan sekarang dipimpin oleh Kepala Madrasah yang bernama Usama, S.Ag yang diangkat oleh Kepala Kanwil Kementerian Agama pada Tanggal 20 Juni 1990. Terdiri dari 55 jumlah tenaga kerja baik itu guru maupun tata usaha, 526 orang siswa dan 18 rombel.

**Tabel 1.1**  
**Tabel guru PNS Kemenga, daerah dan Non PNS**

PNS KEMENAG			PNS DAERAH			NON PNS			TUNJANGAN KINERJA					
									KEMENAG			DAERAH		
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
4	9	13	1	3	4	2	20	25	3	8	11	1	3	4

Sumber: Profil Mts Negeri Biau Kabupaten Buol

Tenaga administrasi dan pengelola perpustakaan di M.Ts Negeri Biau Kabupaten Buol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Tabel Jumlah Tenaga administrasi dan pengola perpustakaan**

PNS KEMENAG			PNS DAERAH			NON PNS			TUNJANGAN KINERJA					
									KEMENAG			DAERAH		
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2	3	-	-	-	2	4	6	1	2	3	-	-	-

Sumber: Profil M.Ts Negeri Biau Kabupaten Buol

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013), h. 309

Tenaga Statpam, pramuka dan cleaning servis di M.Ts Negeri Biau Kabupaten Buol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.3**  
**Tabel Tenaga Statpam, pramubakri dan cleaning service**

PNS KEMENAG			PNS DAERAH			NON PNS			TUNJANGAN KINERJA					
									KEMENAG			DAERAH		
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
-	-	-	-	-	-	4	1	5	-	-	-	-	-	-

Sumber: Profil M.Ts Negeri Biau Kabupaten Buol

Jumlah siswa di M.Ts Negeri Biau Kabupaten Buol menurut tingkat atau kelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.4**  
**Tabel Jumlah Siswa Menurut Tingkat/Kelas**

No Urt	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah Seluruhnya		
	L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL
1	84	104	187	73	110	184	67	87	154	225	298	526

Sumber: Profil M.Ts Negeri Biau Kabupaten Buol

Jumlah Siswa menurut tingkat umur di M.Ts Negeri Biau Kabupaten Buol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.5**  
**Tabel Jumlah siswa menurut tingkat umur**

No Urt	Tingkat Kelas	Umur/Usia							Jumlah seluruhnya		
		11	12	13	14	15	16	17	L	P	JL
1		61	104	150	137	70	-	-	225	298	526

---

Sumber: Profil M.Ts Negeri Biau Kabupaten Buol

Jumlah Siswa menurut agama di M.Ts Negeri Biau Kabupaten Buol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.6**  
**Tabel Jumlah siswa menurut agama**

No Urt	Tingkat Kelas	Islam			Krist.			Hindu			Budha			Jumlah		
		L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL
1.	VII	84	104	187												
2.	VIII	73	110	183												
3.	IX	67	87	154												

---

Sumber: Profil M.Ts Negeri Biau Kabupaten Buol

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Peran Guru Aqidah Akhlak dalam merekonstruksi konsep diri peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau Kabupaten Buol sebagai berikut: selalu membimbing peserta didik untuk membentuk konsep diri yang positif dalam hal ini berperilaku dengan baik, mengingatkan jika mereka melakukan perbuatan yang tidak baik. Serta individu dapat mengenal dirinya dengan baik, maka ia akan mengenal Tuhannya pula, karena dapat perspektif keagamaan, dan mengetahui diri sendiri merupakan jalan menuju ketuhanan. Implikasi Peran Guru Aqidah Akhlak dalam merekonstruksi konsep diri peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau Kabupaten Buol. Guru merupakan model atau teladan bagi peserta didik dan semua orang menganggap dia seperti guru. Terdapat kecenderungan yang besar untuk menganggap bahwa peran ini tidak mudah untuk ditentang, apabila ditolak. Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat serotan peserta didik serta orang disekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru. Peran guru Aqidah Akhlak dalam merekonstruksi konsep diri siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Biau

Kabupaten Buol sudah terlihat jelas dalam kesehariannya disekolah, baik dalam bidang ibadah maupun bidang Aqidah. Dalam bidang ibadah seperti shalat berjamaah, membaca al-Quran, hafalan al-Quran, dan sering mengikuti kajian Islam merupakan contoh-contoh kegiatan yang sudah biasa dilakukan oleh peserta didik secara rutin. Sedangkan dalam bidang Aqidah, seperti mengucapkan salam baik bertemu dengan guru maupun sesama peserta didik, menghormati dan mematuhi setiap nasehat baik berupa perintah maupun larangan yang diberikan oleh guru maupun dari sekolah.

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut: Bagi seorang guru khususnya guru Aqidah Akhlak terus berupaya meningkatkan peserta didik untuk membentuk konsep diri yang positif dalam hal ini berperilaku dengan baik, mengingatkan jika mereka melakukan perbuatan yang tidak baik dan selalu memberikan usaha memberikan contoh yang baik bagi peserta didik agar para peserta didik memberikan yang baik pula dalam kehidupan sehari-hari. Kepala sekolah terus membina serta membimbing para guru, supaya tercipta guru yang kreatif dan berkualitas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Muhammad. 2012. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo).
- Amin, Ahmad. 2010. *Etika (ilmu akhlak)*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah Bahri Saiful, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 43-44
- FAI Universitas Muhammadiyah Palu, Panduan Penyusunan Karya Ilmiah, Palu; FAI Unismuh Palu, 2019.
- Helmi, Avin Fadila, 2016. *Gaya Keletakan dan Konsep Diri*, *Jurnal Psikologi*, Universitas Gaja Mada.
- Hurlock, Elizabeth B. 2012. *Psikologi perkembangan*, Jakarta: Erlangga.
- Junaedi, dkk, 2012. *Inti Pembelajaran Aqidah Akhlak*, Surabaya: Lapis PAI.
- Kementrian Agama RI, 2016. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Kementrian Agama.
- Kesuma, Dharma. Dkk, 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kumpulan makalah (online) (<http://makalah430.blogspot.com/2015/03/kata-pengantar-assalamuallaikumwrwb.html>), diakses tanggal 10 Maret 2019.

- Mulyana Dedy, Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 46.
- Mustakim, Imam. *Pembentukan Konsep Diri Siswa Melalui Pelajaran Parsitipatif* (online) (<http://imammalik11.wordpress.com/2011/04/14/pembentukan-konsep-diri-siswa-melalui-pembelajaran-partisipatif/>), diakses tanggal 1 Maret 2019.
- Moleong, Lexi J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nata, Abuddin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet2, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Mohammad, 2012. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia Mudlofir, Alim. 2012. *Pendidikan Profesional, (Konsep, Strategi, Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Di Indonesia)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Qardhawi Yusuf, *Probelamatika Rekonstruksi Ushul Fiqih*, 2014, Al-fiqh Al-islam bayn Al-ashila wa At-tajdid Tasikmalaya.
- Rika Eliana, *Konsep Diri Pensiunan*, [www.usu.ac.com](http://www.usu.ac.com). Diakses: Minggu 1 September 2013.
- Salim, Haitami & Syamsul Kurniawan, 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Setyowati Sri, *Jurnal, Pengaruh Konsep Diri dan Kemampuan Sosialisasi Terhadap Kualitas Hidup* (STIKES Surya Global, Yogyakarta:2013), h. 98